

ABSTRAK

Amri Muthohar, 1930110137, Ayat-Ayat Krisis Iklim dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Tafsir Al-Misbah dengan Tafsir Al-Azhar)

Krisis iklim adalah masalah kompleks yang memerlukan tindakan segera dan terpadu dari semua negara dan sektor masyarakat untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan beradaptasi dengan dampak yang tidak bisa dihindari. Krisis iklim berkaitan dengan peningkatan konsentrasi gas rumah kaca di atmosfer, yang sebagian besar disebabkan oleh aktivitas manusia sejak Revolusi Industri. Perubahan iklim dan pemanasan global yang diakibatkan oleh peningkatan emisi gas rumah kaca menjadi isu global utama. Aktivitas manusia seperti pembakaran bahan bakar fosil dan deforestasi meningkatkan konsentrasi gas rumah kaca, mengakibatkan kenaikan suhu global yang berdampak luas pada ekosistem, pertanian, keamanan pangan, dan bencana alam.

Penelitian ini berfokus pada penafsiran ayat-ayat krisis iklim dalam Al-Qur'an menurut Tafsir al-Misbah karya M. Quraish Shihab dan Tafsir al-Azhar karya Buya Hamka. Penelitian kepustakaan dengan pendekatan kualitatif dan metode tafsir Muqaran ini bertujuan untuk membandingkan pandangan kedua tafsir mengenai krisis iklim dan relevansinya dalam mengatasi masalah lingkungan saat ini. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana penafsiran Al-Qur'an dapat berkontribusi pada solusi krisis iklim global. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan menganalisis pemahaman tentang krisis iklim melalui perspektif tafsir Al-Misbah dan tafsir Al-Azhar. Fokus utama dari penelitian ini adalah pada ayat-ayat Al-Qur'an yang terkait dengan fenomena alam, lingkungan, dan bagaimana manusia seharusnya berinteraksi dengan alam menurut pandangan Islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik tafsir Al-Misbah maupun tafsir Al-Azhar memberikan perhatian yang signifikan terhadap isu-isu lingkungan dan krisis iklim. Keduanya menekankan pentingnya menjaga keseimbangan alam dan menghindari perusakan lingkungan. Tafsir Al-Misbah, yang ditulis oleh Quraish Shihab, cenderung memberikan penekanan pada interpretasi konteks modern dan relevansi praktis dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan tafsir Al-Azhar, karya Hamka, lebih menekankan pada nilai-nilai moral dan spiritual serta pendekatan yang lebih tradisional dalam memahami ayat-ayat tersebut.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Al-Qur'an memiliki panduan yang jelas tentang pentingnya menjaga lingkungan dan bagaimana krisis iklim merupakan isu yang relevan dalam ajaran Islam. Penafsiran dari kedua tafsir tersebut memberikan perspektif yang kaya dan mendalam, menunjukkan bahwa ajaran Islam dapat berkontribusi signifikan dalam upaya penanggulangan krisis iklim global.

Kata Kunci: *Al-Qur'an, krisis iklim, tafsir Al-Misbah, tafsir Al-Azhar, lingkungan, Islam.*